

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Mode busana merupakan istilah yang umum digunakan untuk gaya berbusana populer dan mengacu pada penampilan serta perilaku seseorang yang sedang *trend* pada saatnya. Busana yang digunakan dapat menunjukkan bagaimana seseorang tersebut memilih gaya hidup. Gaya hidup modern dan selalu mengikuti *trend* yang ada secara tidak langsung dapat ditunjukkan oleh seseorang yang sangat *fashionable*. Gaya hidup membantu menentukan sikap dan nilai-nilai serta menunjukkan status sosial dalam dunia modern.

Mode busana mempunyai suatu sifat atau penampilan yang sangat kuat pengaruhnya, sehingga dapat menarik minat banyak orang. Mode selalu berputar dari masa ke masa menyesuaikan dengan selera masyarakat. Mode busana dalam perkembangannya terbagi menjadi beberapa aliran yang menjadi ciri khas tersendiri, seperti aliran *Classic*, *New Classic*, *Houte Couture* (Adibusana), *New Weaves*, *Cycle* serta aliran *Ready to Wear*.

Aliran *Houte Couture* (Adibusana) adalah mode busana yang memiliki kualitas yang tinggi dan dibuat terbatas hanya satu busana saja tergantung dari pesanan konsumen, harganya relatif mahal sehingga konsumen yang menggunakan busana biasanya berasal dari kalangan atas serta perubahan atau siklus modanya antara tiga bulan sampai satu tahun. Seseorang yang ingin bekerja di bidang mode busana perlu memiliki *skill*, kreativitas dan inovasi yang tinggi untuk dapat membuat busana *Houte Couture* (Adibusana).

Skill, kreativitas dan inovasi yang tinggi untuk membuat Adibusana dapat dipelajari dalam pendidikan formal, informal dan nonformal. Program Studi Pendidikan Tata Busana PKK FPTK UPI merupakan salah satu pendidikan formal yang mengarahkan mahasiswanya untuk dapat menguasai konsep, sikap dan keterampilan bidang busana melalui kegiatan perkuliahan yang memadukan bidang teknologi kejuruan dan bidang profesi kependidikan.

Kurikulum tahun 2012 yang dikembangkan pada Program Studi Pendidikan Tata Busana terdiri dari lima Mata Kuliah Profesi (MKP), di antaranya adalah Konsentrasi Manajemen Butik. Mahasiswa yang memilih paket Konsentrasi Manajemen Butik diwajibkan untuk mengikuti sejumlah Mata Kuliah, salah satunya adalah Mata Kuliah Adibusana. Adibusana merupakan mata kuliah yang mempelajari busana *Houte Couture* (Adibusana) meliputi pengertian, jenis dan karakteristik Adibusana, sampai dengan pembuatan produk busana tingkat tinggi yang meliputi pembuatan desain model Adibusana dengan berbagai variasi model, pembuatan pola busana, dan penggunaan teknik jahit Adibusana. Kompetensi yang ingin dicapai dari Mata Kuliah Adibusana seperti tercantum pada silabus (2012: 1) yaitu:

Mahasiswa diharapkan memiliki kemampuan dalam penguasaan konsep Adibusana, karakteristik Adibusana, pemilihan model, jenis kain, warna, tekstur, dan garnitur Adibusana, terampil dalam mendesain berbagai model Adibusana serta mampu membuat Adibusana dengan variasi model.

Standar kompetensi yang dirumuskan dengan jelas dapat digunakan untuk mengevaluasi *efektivitas* keberhasilan proses pembelajaran, suatu proses pembelajaran dikatakan berhasil apabila mahasiswa dapat mencapai tujuan yang telah dirumuskan. Keberhasilan setiap mahasiswa dalam menerima respon pelajaran berbeda-beda, karena hasil belajar merupakan kemampuan yang dimiliki sebagai akibat dari proses belajar mengajar. Sesuai dengan pendapat yang dikemukakan Nana Sudjana (2009:22), yaitu:

Hasil belajar adalah suatu perubahan tingkah laku siswa setelah melalui proses belajar mengajar. Perubahan sebagai hasil belajar ditunjukkan dalam bentuk seperti pengetahuan, pemahaman, sikap, tingkah laku, keterampilan, kecakapan, dan kemampuan daya reaksi, daya penerimaan dan aspek lain yang ada pada individu.

Hasil belajar dapat diukur melalui kegiatan penilaian. Penilaian dapat diartikan sebagai suatu tindakan atau kegiatan untuk mengetahui sejauh mana tujuan-tujuan instruksional tercapai dan materi yang diberikan dapat dikuasai oleh mahasiswa. Hasil belajar Adibusana diharapkan dapat menjadi bekal bagi mahasiswa sebagai kesiapan Praktek Industri di butik.

Praktek industri merupakan salah satu bentuk perkuliahan praktek yang dilakukan di dunia usaha baik industri busana atau usaha jasa pembuatan busana. Praktek industri atau praktek kerja industri menurut Indra Djati Sidi (2001:127), adalah:

Suatu bentuk penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan keahlian yang memadukan secara sistematis dan sinkron terhadap program pendidikan dan program penguasaan keahlian yang diperoleh melalui praktek langsung di dunia kerja.

Kesiapan mahasiswa dalam Praktek Industri berarti mahasiswa siap untuk memberi respon atas segala tugas yang akan diberikan di butik, yang di antaranya yaitu memiliki kemampuan potensi fisik dan mental, disertai keterampilan dalam membuat Adibusana. Mahasiswa akan dapat menyelesaikan pekerjaannya dalam Praktek Industri di butik dengan hasil yang baik dan maksimal apabila memiliki kesiapan bekerja di butik.

Pengalaman mengenal budaya bekerja dan wawasan dalam wacana di Industri usaha busana bagi mahasiswa, merupakan pengalaman belajar untuk memperoleh komponen kemampuan akademik, sosial dan kemampuan profesi tenaga pendidik bidang Tata Busana. Pengalaman bekerja tidak dapat hanya ditumbuhkan melalui proses pembelajaran di dalam kampus tetapi harus diiringi dengan pengalaman belajar bekerja dan tukar belajar dengan pihak Industri, sehingga mahasiswa dapat memahami konsep budaya kerja dan tuntutan keahlian tenaga kerja atau kompetensi yang dibutuhkan di Industri yang bergerak dalam bidang busana baik yang bersifat jasa maupun yang bersifat produk barang seperti, usaha Butik, Konveksi, Garmen, ataupun usaha Konsultan Busana.

Butik berasal dari bahasa Perancis yaitu *Boutique* yang berarti toko busana. Pengertian butik menurut Arifah A. Riyanto (2003:274) yaitu “Usaha menyediakan busana eksklusif yang siap pakai, dari bahan berkualitas tinggi, dengan model dirancang khusus untuk satu atau dua busana”. Penjelasan tersebut memberikan gambaran bahwa butik merupakan salah satu jenis usaha bidang busana yang memberikan pelayanan jasa dan produk kepada konsumen berupa pesanan pembuatan busana dan penjualan busana yang sudah jadi dengan model khusus dan istimewa, tidak diproduksi secara massal dengan kualitas jahitan yang

Tri Romelah Dini Sutrisno, 2013

MANFAAT HASIL BELAJAR ADIBUSANA SEBAGAI KESIAPAN PRAKTEK INDUSTRI DI BUTIK

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

bermutu tinggi. Pengerjaan busana lebih banyak menggunakan tangan karena menuntut kehalusan dan kerapihan.

Pemikiran yang telah diuraikan di atas mendorong penulis untuk melakukan penelitian tentang : “Manfaat Hasil Belajar Adibusana Sebagai Kesiapan Praktek Industri di Butik”.

B. Identifikasi dan Perumusan Masalah

Identifikasi masalah perlu ditentukan terlebih dahulu untuk memudahkan dan mengetahui masalah yang akan dikaji dalam penelitian ini. Berdasarkan uraian latar belakang masalah, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Adibusana atau busana *houte couture* yaitu busana tingkat tinggi, eksklusif dan dapat pula dikatakan busana yang elok, bagus, mewah atau busana yang khusus dan busana yang utama dengan menggunakan teknik jahit Adibusana. Mahasiswa perlu memiliki pengetahuan dan keterampilan teknik jahit untuk dapat membuat Adibusana.
2. Hasil belajar Adibusana adalah kemampuan yang dimiliki oleh mahasiswa yang mencakup pengetahuan, sikap dan keterampilan setelah mahasiswa tersebut mengikuti mata kuliah Adibusana. Hasil belajar Adibusana diharapkan dapat menjadi bekal bagi mahasiswa sebagai kesiapan Praktek Industri di butik.
3. Kesiapan Praktek Industri di butik merupakan kondisi mahasiswa dalam menyiapkan segala sesuatu yang dibutuhkan untuk merespon atas segala tugas yang akan diberikan di butik, diantaranya memiliki kemampuan potensi fisik dan mental yang sehat, disertai pengetahuan dan keterampilan dalam membuat Adibusana.

Rumusan masalah dimaksudkan untuk merumuskan masalah yang akan diungkap dalam penelitian ini sehingga diperoleh masalah yang jelas sesuai dengan yang dikemukakan oleh Ahmad Kurnia (2009:26)

Rumusan masalah adalah suatu rumusan yang mempertanyakan suatu fenomena, baik kedudukannya sebagai fenomena sendiri, maupun kedudukannya sebagai fenomena yang saling terkait diantara fenomena satu dengan lainnya, baik sebagai penyebab maupun sebagai akibat.

Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu: “Bagaimana manfaat hasil belajar Adibusana sebagai kesiapan Praktek Industri di butik?”

Luasnya permasalahan serta terbatasnya pengetahuan, waktu dan kemampuan maka batasan masalah dari penelitian ini yaitu:

1. Manfaat hasil belajar pengetahuan Adibusana meliputi pengertian Adibusana, karakteristik Adibusana, memilih jenis kain dan jenis hiasan untuk Adibusana pada pembuatan busana pesta sebagai kesiapan Praktek Industri di Butik.
2. Manfaat hasil belajar keterampilan teknik jahit membuat Adibusana dengan teliti dan rapih pada pembuatan busana pesta sebagai kesiapan Praktek Industri di Butik.

C. Tujuan Penelitian

Tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah untuk memperoleh data tentang manfaat hasil belajar Adibusana sebagai kesiapan Praktek Industri di butik.

Secara spesifik tujuan dari penelitian ini, yaitu untuk memperoleh data tentang:

1. Manfaat hasil belajar Adibusana ditinjau dari kompetensi pengetahuan Adibusana meliputi pengertian Adibusana, karakteristik Adibusana, memilih jenis kain dan jenis hiasan untuk Adibusana sebagai kesiapan Praktek Industri di Butik.
2. Manfaat hasil belajar Adibusana ditinjau dari kompetensi keterampilan teknik jahit membuat busana Adibusana sebagai kesiapan Praktek Industri di Butik.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diperoleh dari penulisan penelitian ini, yaitu:

1. Manfaat teoritis

Manfaat teoritis yang diperoleh dari penelitian ini yaitu dapat memberikan wawasan keilmuan dan pengetahuan yang lebih luas dalam membuat Adibusana bagi peneliti baik secara langsung maupun tidak langsung.

2. Manfaat praktis

Diharapkan dapat memberikan gambaran dalam upaya meningkatkan kesiapan mahasiswa melaksanakan Praktek Industri di butik dan pengembangan materi pembelajaran Adibusana. Bagi penulis penelitian ini merupakan sarana untuk mendapatkan pengalaman dalam menulis dan melakukan penelitian dalam bidang pembelajaran Tata Busana.

E. Struktur Organisasi Penelitian

Struktur organisasi dari penulisan skripsi tentang manfaat hasil belajar Adibusana sebagai kesiapan Praktek Industri di butik dapat diuraikan menjadi lima bagian, yaitu:

Bab I pendahuluan, berisi tentang latar belakang penelitian, identifikasi dan perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, struktur organisasi penelitian. Bab II kajian pustaka dan pertanyaan penelitian berisikan tentang tinjauan Mata Kuliah Adibusana, tujuan Mata Kuliah Adibusana, pengetahuan Adibusana, keterampilan teknik menjahit pada Adibusana, hasil belajar Adibusana, kesiapan Praktek Industri di butik, dan pertanyaan penelitian. Bab III berisikan metode penelitian meliputi, lokasi, populasi dan sampel penelitian, metode penelitian, definisi operasional, instrumen penelitian, teknik pengumpulan data, teknik pengolahan data, analisis data. Bab IV berisi tentang hasil penelitian dan pembahasan hasil penelitian. Bab V berisi tentang kesimpulan dan saran.